

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sanden yang terletak di wilayah Kecamatan Sanden, Bantul, Yogyakarta. Wilayah kerja puskesmas terdiri dari 4 kelurahan yaitu Gadingsari, Gadingharjo, Srigading, dan Murtigading. Jumlah tenaga kesehatan yaitu 54 orang terdiri dari 3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 orang SKM, 2 orang D3 Kesling, 6 orang D3 keperawatan, 5 orang D3 kebidanan PNS, 4 orang D3 kebidanan PTT, 1 orang D3 fisioterapi, 6 orang D1 kebidanan, 3 orang SPK, 3 orang perawat gigi, 19 orang Staf. Bidan yang memberikan layanan ANC berjumlah 15 orang yang dibagi menjadi dua ruang, ruang rawat inap dan ruang KIA.

Puskemas Sanden merupakan puskesmas induk dan tiga puskesmas pembantu dibawahnya. Jadwal pelayanan KIA dan KB adalah hari senin-jumat tetapi ada pelayanan yang menjadwalkan dihari-hari tertentu seperti Pelayanan KB ada pada hari selasa, pelayanan KIA ada pada hari rabu, dan pelayanan Imunisasi ada pada hari kamis. Akan tetapi jika ada pasien dihari lain yang tidak tercantum diatas akan tetap dilayani sesuai dengan kebutuhan pasien.

##### **2. Karakteristik Subyek Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Trimester II yang ada di Puskesmas Sanden yang berjumlah 30 orang. Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner yang dibagikan kepada 30 responden dengan pilihan jawaban benar dan salah sebanyak 24 soal.

Karakteristik responden pada penelitian ini dipaparkan untuk mengetahui keadaan umum yang melatarbelakangi tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang kebutuhan nutrisi.

Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
<20	1	3,33	2	6,67	0	0	3	10,0
20-35	9	30,00	11	36,67	2	6,67	22	73,33
>35	0	0	5	16,7	0	0	5	16,66
Total	10	33,3	18	60,0	2	6,7	30	100,0
Pendidikan								
Dasar	0	0	3	10,00	1	3,33	4	13,33
Menengah	8	26,67	15	50,00	1	3,33	24	80,00
Tinggi	2	6,67	0	0	0	0	2	16,66
Total	10	33,3	18	60,0	2	6,7	30	100,0
Pekerjaan								
Bekerja	5	16,7	5	16,7	0	0	10	33,33
Tidak bekerja	5	16,7	13	43,33	2	6,67	20	66,66
Total	10	33,3	18	60,0	2	6,7	30	100,0

Sumber :Data Primer, 2014

Tabel 10. Berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun 11 responden (36,67%) berpengetahuan cukup. Berdasarkan pendidikan menengah berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (50,00%). Berdasarkan pekerjaan, ibu yang tidak bekerja 13 responden (43,33%) berpengetahuan cukup.

### 3. Analisis Hasil Penelitian

- a. Kategori Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta.

No	Pengetahuan	F	(%)
1	Baik	10	33.3
2	Cukup	18	60.0
3	Kurang	2	6.7
	Total	30	100.0

Sumber :Data primer, 2014

Berdasarkan tabel 11. diatas disebutkan bahwa kategori tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang kebutuhan nutrisi 18 responden (60,0%) berpengetahuan cukup

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Berdasarkan Sub Pokok Bahasan

Tabel 12. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pengertian Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<b>Umur</b>								
<20	3	10,00	0	0	0	0	3	10,00
20-35	18	60,00	0	0	4	13,33	22	73,33
>35	4	13,33	0	0	1	3,33	5	16,66
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>83,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>								
Dasar	4	13,33	0	0	0	0	4	13,33
Menengah	19	63,33	0	0	5	16,7	24	80,00
Tinggi	2	6,67	0	0	0	0	2	06,00
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>83,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>								
Bekerja	8	26,7	0	0	2	6,67	10	33,33
Tidak bekerja	17	56,7	0	0	3	10,00	20	66,66
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>83,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Data Primer, 2014

Tabel 12. Diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik umur, umur 20-35 tahun 18 responden (60,00%) kategori baik. Responden yang pendidikan menengah 19 responden (63,33%) masuk dalam kategori baik. Karakteristik pekerjaan, ibu yang tidak bekerja 17 responden (56,7%) berpengetahuan baik.

Tabel 13. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Tujuan Penataan Gizi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		<i>f</i>	%
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%		
Umur								
<20	0	0	0	0	3	10,00	3	10,00
20-35	7	23,33	0	0	15	50,00	22	73,33
>35	2	6,67	0	0	3	10,00	5	16,66
Total	9	30,0	0	0	21	70,0	30	100,0
Pendidikan								
Dasar	1	3,33	0	0	3	10,00	4	13,33
Menengah	8	26,67	0	0	16	53,33	24	80,00
Tinggi	0	0	0	0	2	6,67	2	6,67
Total	9	30,0	0	0	21	70,0	30	100,0
Pekerjaan								
Bekerja	3	10,00	0	0	7	23,33	10	33,33
Tidak bekerja	6	20,00	0	0	14	46,7	20	66,66
Total	9	30,00	0	0	21	70,0	30	100,0

Data Primer, 2014

Tabel 13. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pengetahuan tentang tujuan penataan gizi yakni umur 20-35 tahun 15 responden (50,00%) masuk dalam kategori kurang. Pada karakteristik pendidikan menengah 16 responden (53,33%) masuk kategori kurang, Berdasarkan ibu yang tidak bekerja 14 responden (46,7%) berpengetahuan kurang.

Tabel 14. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Manfaat Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
<20	1	3,33	0	0	2	6,67	3	10,0
20-35	5	16,7	0	0	17	56,7	22	73,33
>35	3	10,00	0	0	2	6,67	5	16,66
Total	9	30,0	0	0	21	70,0	30	100,0
Pendidikan								
Dasar	2	6,67	0	0	2	6,67	4	13,33
Menengah	6	20,00	0	0	18	60,0	24	80,00
Tinggi	1	3,33	0	0	1	3,33	2	06,00
Total	9	30,0	0	0	21	70,0	30	100,0
Pekerjaan								
Bekerja	1	3,33	0	0	9	30,00	10	33,33
Tidak bekerja	8	26,67	0	0	12	40,00	20	66,66
Total	9	30,0	0	0	21	70,0	30	100,0

Data Primer, 2014

Tabel 14. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pengetahuan manfaat tentang nutrisi ibu hamil yang berumur 20-35 tahun 17 responden (56,7%) berpengetahuan kurang. Berdasarkan Pendidikan menengah 18 responden (60,0%) berpengetahuan kurang, Pada karakteristik pekerjaan, kategori ibu tidak bekerja berpengetahuan kurang 12 responden (40,0%).

Tabel 15. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat berdasarkan karakteristik responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
<20	2	6,67	0	0	1	3,33	3	10,00
20-35	15	50,00	3	10,0	4	13,33	22	73,33
>35	1	3,33	0	0	4	13,33	5	16,66
Total	18	60,0	3	10,0	9	30,0	30	100,0
Pendidikan								
Dasar	1	3,33	0	0	3	10,00	4	13,33
Menengah	18	60,00	0	0	6	20,00	24	80,00
Tinggi	2	6,67	0	0	0	0	2	06,00
Total	21	60,0	0	0	9	30,0	30	100,0
Pekerjaan								
Bekerja	7	23,33	2	6,67	1	3,33	10	33,33
Tidak bekerja	11	36,7	1	3,33	8	26,67	20	66,66
Total	18	60,0	3	10,0	9	30,0	30	100,0

Data Primer, 2014

Tabel 15. Menunjukkan umur 20-35 tahun 15 responden (50,0%) berpengetahuan baik. Karakteristik pendidikan menengah 18 responden (60,0%) berpengetahuan baik. Karakteristik berdasarkan pekerjaan ibu yang tidak bekerja 11 responden (36,7%) berpengetahuan baik.

Tabel 16. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
<b>Umur</b>								
<20	2	6,67	0	0	1	3,33	3	10,00
20-35	6	20,0	10	33,3	6	20,0	22	73,33
>35	2	6,67	2	6,67	1	3,33	5	16,66
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>12</b>	<b>40,0</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>Pendidikan</b>								
Dasar	2	6,67	1	3,33	1	3,33	4	13,33
Menengah	7	23,33	10	33,3	7	23,33	24	80,00
Tinggi	0	0	2	6,67	0	0	2	06,00
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>30,0</b>	<b>13</b>	<b>43,3</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>
<b>Pekerjaan</b>								
Bekerja	2	6,67	5	16,7	3	10,00	10	33,33
Tidak bekerja	8	26,7	7	23,33	5	16,7	20	66,66
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>33,3</b>	<b>12</b>	<b>40,0</b>	<b>8</b>	<b>26,7</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Data Primer, 2014

Tabel 16. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi nutrisi berdasarkan umur 20-35 tahun kategori cukup 10 responden (33,3%). Karakteristik pendidikan menengah berpengetahuan cukup 10 responden (33,3%). Karakteristik pekerjaan, ibu yang tidak bekerja berpengetahuan cukup 7 responden (23,33%).

Tabel 17. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Akibat Gangguan Gizi Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta, dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
<20	1	3,33	2	6,67	0	0	3	10,00
20-35	4	13,33	12	40,00	6	20,00	22	73,33
>35	2	6,67	2	6,67	1	3,33	5	16,66
Total	7	23,3	16	53,3	7	23,3	30	100,0
Pendidikan								
Dasar	1	3,33	2	6,67	1	3,33	4	13,33
Menengah	5	16,7	13	43,33	6	20,00	24	80,00
Tinggi	1	3,33	1	3,33	0	0	2	06,00
Total	7	23,3	16	53,3	7	23,3	30	100,0
Pekerjaan								
Bekerja	4	13,33	4	13,33	2	28,57	10	33,33
Tidak bekerja	3	10,0	12	40,00	5	71,42	20	66,66
total	7	23,3	16	53,3	7	23,3	30	100,0

Data Primer, 2014

Tabel 17. Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan tentang akibat gangguan gizi berdasarkan umur 20-35 tahun berpengetahuan cukup 12 responden (40,00%). Karakteristik pendidikan menengah kategori cukup 13 responden (43,33%). Karakteristik pekerjaan, ibu yang tidak bekerja berpengetahuan cukup 12 responden (40,00%).

Tabel 18. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Nutrisi Yang Harus Dihindari Di Puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta. Dilihat Berdasarkan Karakteristik Responden.

Karakteristik	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Umur								
<20	2	6,67	0	0	1	3,33	3	10,0
20-35	15	50,0	0	0	7	23,33	22	73,33
>35	3	10,0	0	0	2	6,67	5	16,66
Total	20	66,7	0	0	10	33,3	30	100,0
Pendidikan								
Dasar	2	6,67	0	0	2	6,67	4	13,33
Menengah	16	53,33	0	0	8	26,67	24	80,00
Tinggi	2	6,67	0	0	0	0	2	06,00
Total	20	66,7	0	0	10	33,3	30	100,0
Pekerjaan								
Bekerja	9	30,0	0	0	1	3,33	10	33,33
Tidak bekerja	12	40,0	0	0	8	26,67	20	66,66
Total	21	70,0	0	0	9	30,00	30	100,0

Data Primer, 2014

Tabel 18. Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan tentang akibat gangguan gizi berdasarkan umur 20-35 tahun berpendidikan baik 15 responden (50,0%), Berdasarkan pendidikan menengah 16 responden (53,33%) berpendidikan baik. Berdasarkan pekerjaan, ibu yang tidak bekerja 12 responden (40,0%) berpendidikan baik.

## B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan di deskripsikan seluruh hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data yang berjumlah 30 responden di puskesmas Sanden, Bantul, Yogyakarta yaitu karakteristik responden dan tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang kebutuhan nutrisi.

1. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Di Puskesmas Sanden , Bantul, Yogyakarta

Berdasarkan tabel 11. Dari 30 responden didapatkan hasil tingkat pengetahuan ibu hamil trimester II tentang kebutuhan nutrisi 18 responden (60,0%) berpengetahuan cukup. Tabel 10. Berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun 11 responden (36,67%) berpengetahuan cukup. Hal ini dilihat dari faktor umur dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek fisik akan menyebabkan perubahan sehingga menurunkan fungsi penginderaan. Berdasarkan pendidikan menengah berpengetahuan cukup sebanyak 15 responden (50,00%). Dalam hal ini pendidikan akan menghasilkan banyak perubahan seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Iqbal, 2007).

Berdasarkan pekerjaan, ibu yang tidak bekerja 13 responden (43,33%) berpengetahuan cukup. Hal ini ibu yang tidak bekerja dapat menerima pengetahuan dari berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Cahyonoputra, 2009).

Mayoritas tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang kebutuhan nutrisi memiliki pengetahuan cukup yaitu dari 30 responden ada 18 responden (60,0%) memiliki pengetahuan cukup, dalam hal ini pengetahuan responden dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan. Pengetahuan salah satunya juga dapat dipengaruhi oleh informasi, disini dari hasil wawancara pada saat penelitian, responden kurang begitu mendapatkan penyuluhan mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan dari petugas kesehatan, tetapi beberapa responden mendapatkan informasi dari media cetak dan elektronik bahkan dari buku KIA (kesehatan ibu dan anak), tetapi masih banyak juga

responden yang kurang mengakses informasi tentang kebutuhan nutrisi selama kehamilan, sebab itu berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan masih banyak ibu hamil yang berpengetahuan cukup.

## 2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Kebutuhan Nutrisi Berdasarkan Sub Pokok Bahasan

### a. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Pengertian dan Kebutuhan Nutrisi

Hasil penelitian pada tabel 12. dan tabel 15. menunjukkan hasil yang sama, tingkat pengetahuan tentang pengertian dan kebutuhan nutrisi berpengetahuan baik. Berdasarkan Tabel 12. Tingkat pengetahuan berdasarkan karakteristik umur 20-35 tahun 18 responden (60,0%) kategori baik dan tabel 15. Berdasarkan kebutuhan nutrisi umur 20-35 tahun 15 responden (50,00%) berpengetahuan baik. Hal ini dilihat dari faktor umur dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek fisik akan menyebabkan perubahan sehingga menurunkan fungsi penginderaan.

Responden yang pendidikan menengah berdasarkan tabel 12. 19 responden (63,33%) masuk dalam kategori baik dan berdasarkan tabel 15. 18 responden (60,00%) berpengetahuan baik. dalam hal ini pendidikan akan menghasilkan banyak perubahan seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Iqbal, 2007). Karakteristik pekerjaan berdasarkan tabel 12. ibu yang tidak bekerja 17 responden (56,7%) berpengetahuan baik dan berdasarkan tabel 15. Ibu hamil yang tidak bekerja 11 responden (36,7%) berpengetahuan baik. Hal ini ibu yang tidak bekerja dapat menerima pengetahuan dari berbagai

bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Cahyonoputra, 2009).

Mayoritas Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan nutrisi berdasarkan pengertian dan kebutuhan nutrisi ibu hamil masuk dalam kategori baik, hal ini dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, pekerjaan. Dilihat dari umur mayoritas usia 20-35 tahun yang memiliki pengetahuan baik, dengan bertambahnya umur akan mempengaruhi tingkat pengetahuan, dari karakteristik pendidikan, pendidikan menengah yang berpengetahuan baik, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima informasi dengan baik, sedangkan ditinjau dari pekerjaan ibu hamil yang tidak bekerja juga memiliki pengetahuan yang baik, hal ini dapat dipengaruhi oleh ibu hamil yang mengakses informasi melalui media cetak, elektronik, maupun buku KIA (kesehatan ibu dan anak), dan peran orang tua juga bisa menjadi sumber informasi bagi ibu hamil.

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Tujuan Penataan Gizi dan manfaat nutrisi Selama Kehamamilan

Tabel 13. dan tabel 14. Tentang tujuan penataan gizi dan manfaat nutrisi menunjukkan hasil yang sama, berpengetahuan kurang. Tabel 13. berdasarkan pengetahuan tentang tujuan penataan gizi yakni umur 20-35 tahun 15 responden (50,0%) masuk dalam kategori kurang dan berdasarkan tabel 14. Umur 20-35 tahun 17 responden (56,7%) berpengetahuan kurang. Hal ini dilihat dari faktor umur dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek fisik akan menyebabkan perubahan sehingga menurunkan fungsi penginderaan.

Pada tabel 13. karakteristik pendidikan menengah 16 responden (53,33%) masuk kategori kurang dan tabel 14. Pendidikan

menengah 18 responden (60,0%) berpengetahuan kurang, dalam hal ini pendidikan akan menghasilkan banyak perubahan seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Iqbal, 2007). Berdasarkan tabel 13. ibu yang tidak bekerja 14 responden (46,7%) berpengetahuan kurang dan tabel 14. Ibu yang tidak bekerja 12 responden (40,0%) berpengetahuan kurang. Hal tersebut responden yang bekerja berbeda dengan responden yang tidak bekerja, ibu yang bekerja akan sering bersosialisasi dan saling memberi informasi, sedangkan yang tidak bekerja cenderung lebih fokus sebagai ibu rumah tangga. Padahal, lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Iqbal, 2007).

Tingkat pengetahuan berdasarkan tabel 13. dan tabel 14. tujuan penataan gizi dan manfaat nutrisi mayoritas berpengetahuan kurang hal ini dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan. Dilihat dari faktor umur dan pendidikan, usia reproduktif 20-35 dan pendidikan menengah masuk dalam kategori kurang, hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi baik dari petugas kesehatan ataupun kurangnya mengakses informasi dari media masa maupun media elektronik, padahal dengan informasi dapat menambah pengetahuan dan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

c. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi dan akibat gangguan gizi

Berdasarkan tabel 16. dan tabel 17. pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi status gizi dan akibat gangguan gizi masuk dalam kategori berpengetahuan cukup. Tabel 16.

berdasarkan pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi nutrisi berdasarkan umur 20-35 tahun kategori cukup 10 responden (33,3%) dan tabel 17. umur 20-35 tahun 12 responden (40,00%) berpengetahuan cukup. Hal ini dilihat dari faktor umur dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek fisik akan menyebabkan perubahan sehingga menurunkan fungsi penginderaan.

Berdasarkan tabel 16. Karakteristik pendidikan menengah berpengetahuan cukup 10 responden (33,3%) dan tabel 17. Pendidikan menengah 13 responden (43,33%) berpengetahuan cukup. Dalam Pendidikan akan menghasilkan banyak perubahan seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Iqbal, 2007). Karakteristik pekerjaan pada tabel 16. Ibu yang tidak bekerja berpengetahuan cukup 7 responden (23,33%) dan tabel 17. 12 responden (40,0%) berpengetahuan cukup. Hal ini lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Iqbal, 2007).

Mayoritas tingkat pengetahuan nutrisi berdasarkan faktor yang mempengaruhi nutrisi dan akibat gangguan gizi berpengetahuan cukup. Hal ini dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan. Informasi juga dapat memberikan informasi dalam pengetahuan, disini responden kurang begitu mendapatkan penyuluhan mengenai kebutuhan nutrisi selama kehamilan dari petugas kesehatan, tetapi beberapa responden mendapatkan informasi dari media cetak dan elektronik bahkan dari buku KIA (kesehatan ibu dan anak), tetapi masih banyak juga responden yang kurang mengakses informasi tentang kebutuhan nutrisi selama

kehamilan, sebab itu berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan masih banyak ibu hamil yang berpengetahuan cukup.

- d. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester II Tentang Nutrisi yang harus dihindari

Berdasarkan tabel 18. tentang pengetahuan nutrisi yang harus dihindari dalam kehamilan masuk kategori berpengetahuan baik, Hal ini dapat dipengaruhi beberapa karakteristik berdasarkan Tabel 18. Distribusi frekuensi karakteristik pengetahuan tentang akibat gangguan gizi berdasarkan umur 20-35 tahun berpengetahuan baik 15 responden (50,0%), Hal ini dilihat dari faktor umur dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan dalam aspek fisik dan psikologis (mental). Pada aspek fisik akan menyebabkan perubahan sehingga menurunkan fungsi penginderaan.

Berdasarkan pendidikan menengah 16 responden (53,3%) berpengetahuan baik. Pendidikan akan menghasilkan banyak perubahan seperti pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi (Iqbal, 2007). Berdasarkan pekerjaan, ibu yang tidak bekerja 12 responden (40,0%) berpengetahuan baik. Hal ini ibu yang tidak bekerja dapat menerima pengetahuan dari berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Cahyonoputra, 2009). Bisa juga dipengaruhi oleh pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu (Cahyonoputra, 2009).

Tingkat pengetahuan berdasarkan nutrisi yang harus dihindari selama kehamilan dari 30 responden, 20 responden (66,7%) masuk dalam kategori pengetahuan baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, dan pekerjaan. Dilihat dari umur mayoritas usia 20-35 tahun yang memiliki pengetahuan baik, dengan bertambahnya umur akan mempengaruhi tingkat pengetahuan, dari karakteristik pendidikan, pendidikan menengah yang berpengaruh baik, semakin tinggi pendidikan semakin mudah menerima informasi dengan baik, sedangkan Ditinjau dari pekerjaan ibu hamil yang tidak bekerja juga memiliki pengetahuan yang baik, hal ini dapat dipengaruhi oleh ibu hamil yang mengakses informasi melalui media cetak, elektronik, maupun buku KIA (kesehatan ibu dan anak), dan peran orang tua juga bisa menjadi sumber informasi bagi ibu hamil.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Metode yang dilakukan sebatas mendeskripsikan tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester II tentang kebutuhan nutrisi, sehingga tidak dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi secara pasti tentang tingkat pengetahuan.
2. Peneliti belum menggali seluruh data karakteristik yang dimiliki oleh ibu hamil yang tentunya sangat bermanfaat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seperti aspek budaya, persepsi suami, jarak ketempat pelayanan kesehatan, gravida, penghasilan. Peneliti disini hanya menggali tingkat pengetahuan berdasarkan sub pokok bahasan seperti pengertian, tujuan, manfaat, kebutuhan gizi, faktor-faktor, akibat kekurangan gizi, gizi yang harus dihindari saat kehamilan.